

PELATIHAN *SOFTSKILL* MARKETING USAHA AGRIBISNIS PADA SISWA SMK SWAGAYA 2 PURWOKERTO

Sulistiyani Budiningsih dan Pujiati Utami
Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Purwokerto

Masuk: 23 April 2013; Diterima: 30 Mei 2013

ABSTRACT

This training partner is SMK Swagaya 2 Purwokerto with the consideration of the early result evaluation which conducted when Workshop Curriculum of Agribusiness Department of Agricultural Faculty was held. It found that majority (> 80 %) schoolgirl student was having less interest and enthusiasm to agriculture which include Agribusiness in it. This activity aims to (1) give the information and knowledge to schoolgirl student of SMK about agriculture specially agribusiness, (2) increase their interest and enthusiasm to Agribusiness and (3) give the training about Agribusiness Marketing's Soft skill. The result showed that knowledge and understanding which deal with agricultural business soft skill was getting higher to whom that attended the activity.

Key words: knowledge, soft skill and entrepreneurrship

PENDAHULUAN

Kondisi sekarang ini menunjukkan generasi muda termasuk golongan siswa siswi SMK/SMA sederajat sudah tidak tertarik terhadap bidang pertanian termasuk agribisnis. Tentunya keadaan yang demikian sangat merisaukan karena negara kita adalah negara agraris / pertanian yang sebagian besar penduduknya menggantungkan hidupnya pada bidang pertanian. Pernyataan tersebut didukung pula pendapat dari Maharijaya (2006) dalam Pujiati Utami dkk (2009) bahwa terkait dengan terdapatnya penurunan minat generasi muda terhadap bidang pertanian, salah satu penyebabnya terdapat persepsi yang keliru mengenai dunia pertanian dan pendidikan formal

bidang pertanian. Pendidikan pertanian masih dipandang sebagai bidang studi yang erat kaitannya dengan pertanian tradisional serta masa depan yang kurang cerah/kurang menjanjikan.

Permasalahan ini juga terjadi pada Program Studi Agribisnis Fakultas Pertanian UMP, dari tahun ke tahun jumlah peminat siswa siswi SMA/SMK yang mendaftar diri ke Fakultas Pertanian secara umum menurun. Tabel 1 berikut ini menggambarkan kondisi terkait dengan jumlah pendaftar lulusan SMA/SMK yang mendaftar pada program studi Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Purwokerto.

Tabel 1. Data Jumlah Pendaftar Dan Registrasi Program Studi Agribisnis Fakultas Pertanian UMP.

Keterangan	Tahun 2009	Tahun 2010	Tahun 2011
Jumlah Pendaftar (Orang)	10	21	21
Jumlah Registrasi (Orang)	6	14	12

Sumber : TPMB UMP, 2011

Tabel 1 menunjukkan bahwa meski terjadi peningkatan dalam jumlah pendaftar serta jumlah mahasiswa yang registrasi di program studi Agribisnis, namun kenaikan angka ini tergolong kurang menggembirakan. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa minat dan ketertarikan siswa siswi SMA / SMK untuk melanjutkan studi dibidang pertanian masih rendah. Hal ini tentunya disebabkan oleh beberapa faktor antara lain seperti telah dijelaskan sebelumnya banyak diantara mereka (generasi muda) yang beranggapan bahwa dunia pertanian identik / sama dengan bercocok tanam yang harus bekerja dibawah terik panas sinar matahari dan adanya persepsi bahwa bidang pertanian merupakan bidang yang kurang menjanjikan di masa depan. Ditambah lagi secara umum generasi muda sekarang menginginkan untuk dapat bekerja di perkantoran setelah lulus sekolah.

Sistem agribisnis terdiri dari berbagai sub sistem mulai dari Suatu sistem yang terdiri dari penyedia input (Subsistem pendukung), proses produksi (usahatani dan eksplorasi) dan pasca panen (Subsistem tataniaga atau pemasaran).

Apabila salah satu subsistem tidak dibicarakan atau terkait maka bukan lagi merupakan suatu sistem atau bukan lagi merupakan agribisnis tetapi subsistem tersebut sebagai suatu usaha pertanian saja. Dengan demikian peluang usaha dalam agribisnis antara lain pengadaan dan penyaluran sarana produksi, usahatani atau produksi, pengolahan hasil dan pemasaran hasil.

Salah satu sub sistem Agribisnis yaitu pemasaran/marketing memegang peranan yang cukup penting dalam keberhasilan usaha agribisnis/kewirausahaan agribisnis dan kegiatan pelatihan yang dipilih serta akan diaplikasikan kepada siswa siswi SMK 2 Swagaya adalah bidang *Marketing Softskill*, meskipun nantinya akan disampaikan pula konsep pertanian/agribisnis secara keseluruhan termasuk peluang usaha bidang pertanian/agribisnis pada saat penyampaian materi berupa ceramah dan diskusi. Salah satu upaya yang penting dilakukan untuk meningkatkan ketertarikan dan minat siswa siswi SMA/SMK terhadap dunia pertanian dengan melakukan kegiatan pelatihan.

Selain itu agar supaya hasil kegiatan ini maksimal dilakukan pre tes dan pos tes serta pemberian buku buku literatur tentang kewirausahaan agribisnis dan marketing / pemasaran agribisnis.

Oleh karena itu kami tim kegiatan pengabdian pada masyarakat Program Studi Agribisnis bermaksud untuk melakukan kegiatan pelatihan *Softskill Marketing Usaha Agribisnis*. Mitra pelatihan ini adalah SMK Swagaya 2 Purwokerto dengan pertimbangan dari hasil evaluasi awal yang dilakukan sewaktu diselenggarakan Workshop Kurikulum Program Studi Agribisnis Fakultas Pertanian ternyata siswa siswi disini diketahui mayoritas (> 80 %) memiliki minat dan ketertarikan mereka terhadap bidang pertanian rendah termasuk Agribisnis.

METODE

Sebagian besar khalayak sasaran dalam kegiatan IbM adalah siswa siswi SMK Swagaya 2 selaku pengurus OSIS ditambah beberapa siswa siswi yang bukan pengurus OSIS. Kelompok khalayak sasaran ini dipilih dengan pertimbangan masih termasuk golongan generasi muda yang sudah mulai berkurang minat dan ketertarikannya pada usaha bidang pertanian. Untuk menyelesaikan permasalahan yang dihadapi siswa siswi SMK Swagaya 2 Purwokerto tentang

Softskill Marketing Usaha Agribisnis Pada Siswa SMK Swagaya 2 Purwokerto dilakukan kegiatan dengan penyampaian materi atau informasi pengetahuan antara lain :

- a. Peluang Usaha/Bisnis Pertanian/ Agribisnis sebagai salah satu upaya guna menumbuhkan minat dan ketertarikan siswa siswi SMK Swagaya 2 Purwokerto .
- b. Kewirausahaan Bidang Pertanian/ Agribisnis
- c. Marketing/Pemasaran Pertanian/ Agribisnis

Untuk itu kegiatan penerapan IbM dilakukan dengan beberapa metode atau teknik penyelesaian masalah, yaitu :

Pre test Dan Post test

Dalam penyampaian informasi dan pengetahuan tentang bidang pertanian khususnya usaha agribisnis rencananya akan dilakukan dengan berbagai metode, antara lain melalui ceramah, diskusi, penyebaran leaflet, pelatihan atau melalui percontohan (demo). Namun demikian pada kegiatan ceramah ini terlebih dahulu dilakukan pre test bagi siswa siswi SMK Swagaya 2 Purwokerto untuk mengetahui sejauh mana informasi dan pengetahuan siswa siswi SMK Swagaya 2 Purwokerto tentang bidang pertanian khususnya usaha agribisnis.

Ceramah Dan Diskusi

Peningkatkan pengetahuan bagi siswa siswi SMK Swagaya 2 Purwokerto tentang Marketing Shoftskiil usaha pertanian / agribisnis dilakukan dengan kegiatan ceramah dan diskusi didalam kelas.

Leaflet

Bertambahnya minat dan ketertarikan siswa siswi SMK Swagaya 2 Purwokerto pada berbagai usaha agribisnis dilakukan dengan penyebaran informasi peluang dan usaha agribisnis serta marketing agribisnis dalam bentuk leaflet.

Rangkaian kegiatan penerapan IbM yang telah dilakukan oleh Tim Pelaksana adalah sebagai berikut :

Tahap Pertama

Dilakukan pada bulan pertama, dimulai dengan observasi pendahuluan di SMK Swagaya 2 Purwokerto.

Tahap Kedua

Tim Kegiatan Ibm membuat jadwal kegiatan penerapan IbM

Tahap Ketiga

Tim Kegiatan Ibm melakukan konfirmasi dengan pihak SMK Swagaya 2 Purwokerto selaku mitra untuk menentukan jadwal pelaksanaan kegiatan. Selain itu juga disusun materi ceramah terkait marketing softksill usaha agribisnis, pembuatan leaflet dan materi pre test – post test guna mengukur seberapa jauh ketertarikan dan minat pengetahuan siswa siswi SMK

Swagaya 2 Purwokerto serta ketrampilan *shoftskill* marketing usaha agribisnis .

Tahap Keempat

Penyusunan laporan hasil kegiatan penerapan IbM

HASIL KEGIATAN

Evaluasi Hasil

Salah satu metode dalam kegiatan Ibm ini berupa metode ceramah dan diskusi kepada khalayak sasaran yaitu siswa siswi SMK Swagaya 2 Purwokerto. Dalam metode ini dilakukan pula evaluasi hasil kegiatan berupa pre tes dan pos tes yang masing masing berlangsung selama kurang lebih 10 menit. Pra tes dilakukan sebagai awal kegiatan yang bertujuan untuk mengetahui kondisi awal pemahaman dan pengetahuan khalayak sasaran tentang marketing shoftskill agribisnis dan pertanian secara umum serta kewirausahaan agribisnis. Secara garis besar penyampaian materi ceramah dikelompokkan seperti dalam terlihat dalam Tabel 2.

Dari Tabel 2 dapat dilihat hasil pre tes siswa siswi SMK Swagaya 2 sebagai khalayak sasaran dapat disimpulkan bahwa meski khalayak sasaran termasuk golongan generasi muda dan sekaligus merupakan siswa siswi Sekolah Kejuruan yang tidak memiliki background dibidang pertanian, akan tetapi 85 persen khalayak sasaran memiliki pemahaman dan pengetahuan

secara umum tentang bidang Pertanian atau Agribisnis. Dari evaluasi lebih lanjut diperoleh hasil bahwa 6 orang (30 persen) yang menyatakan ragu ragu terkait keberminatan/ketertarikan khalayak sasaran untuk menekuni bidang pertanian, bahkan 4 orang (20 persen) menyatakan tidak berminat pada bidang pertanian. Akan tetapi dari olahan data primer menunjukkan angka cukup menggembirakan yaitu 10 orang (50 persen) menyatakan berminat/tertarik pada bidang pertanian. Meski pendapat dari khalayak sasaran cukup bervariasi tentang keberminatan atau ketertarikan pada

bidang pertanian, namun 18 orang (90 persen) menyatakan bahwa bidang pertanian/agribisnis memiliki prospek cukup cerah dan hanya 2 orang (10 persen) saja yang menyatakan tidak tahu. Pemahaman dan pengetahuan siswa siswi SMK Swagaya 2 Purwokerto tentang keberadaan Fakultas Pertanian di Universitas Muhammadiyah Purwokerto mencapai angka yang cukup tinggi yaitu 90 persen.

Sedangkan hasil evaluasi kegiatan pre tes terhadap siswa siswi SMK Swagaya 2 Purwokerto disajikan pada Tabel 3.

Tabel 2. Komponen - Komponen yang Tercakup pada Materi Ceramah dan Diskusi Kepada Khalayak Sasaran Siswa-Siswi SMK Swagaya 2 Purwokerto

No.	Komponen Materi Ceramah
1.	Pemahaman dan pengetahuan tentang bidang Pertanian/Agribisnis
2.	Pemahaman dan pengetahuan tentang kewirausahaan bidang Pertanian/Agribisnis
3.	Pemahaman dan pengetahuan tentang <i>Shoftskill Marketing</i> Usaha Pertanian/Agribisnis
4.	Pemahaman tentang keberadaan Fakultas Pertanian di Universitas Muhammadiyah Purwokerto

Sumber : Olahan Data Primer, Tahun 2012

Tabel 3. Hasil Pre Tes Kegiatan Ibm Pada Siswa Siswi di SMK Swagaya 2 Purwokerto

No.	Indikator Perilaku	Persentase (%)
1.	Pemahaman dan pengetahuan siswa siswi SMK Swagaya 2 Purwokerto tentang bidang Pertanian/Agribisnis	80
2.	Pemahaman dan pengetahuan siswa siswi SMK Swagaya 2 Purwokerto tentang kewirausahaan bidang Pertanian/Agribisnis	80
3.	Pemahaman dan pengetahuan siswa siswi SMK Swagaya 2 Purwokerto tentang Marketing Shoftskill Usaha Pertanian/Agribisnis	85
4.	Pemahaman dan pengetahuan siswa siswi SMK Swagaya 2 Purwokerto tentang keberadaan Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Purwokerto	90

Sumber : Olahan Data Primer, Tahun 2012

Tabel 4. Hasil Pos Tes Kegiatan Ibm Pada Siswa Siswi SMK Swagaya 2 Purwokerto

No.	Indikator Perilaku	Persentase (%)
1.	Pemahaman dan pengetahuan siswa siswi SMK Swagaya 2 Purwokerto tentang bidang Pertanian/Agribisnis	95
2.	Pemahaman dan pengetahuan siswa siswi SMK Swagaya 2 Purwokerto tentang kewirausahaan bidang Pertanian/Agribisnis	85
3.	Pemahaman dan pengetahuan siswa siswi SMK Swagaya 2 Purwokerto tentang Marketing Shoftskill Usaha Pertanian/Agribisnis	90
4.	Pemahaman dan pengetahuan siswa siswi SMK Swagaya 2 Purwokerto tentang keberadaan Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Purwokerto	100

Sumber : Olahan Data Primer, Tahun 2012

Untuk mendapat hasil evaluasi yang cukup signifikan maka kegiatan ini diakhiri dengan pos tes yang berlangsung kurang lebih 10 menit. Tabel 4 menunjukkan hasil evaluasi kegiatan tersebut.

Secara keseluruhan dengan adanya kegiatan ceramah dan diskusi di kelas ternyata hasil evaluasi pos tes menunjukkan hasil kemajuan yang cukup berarti, ini dapat dilihat pada Tabel 3 yaitu Pemahaman dan pengetahuan siswa siswi SMK Swagaya 2 Purwokerto tentang bidang Pertanian/Agribisnis meningkat sebesar 15 persen, pemahaman dan pengetahuan siswa siswi SMK Swagaya 2 Purwokerto tentang kewirausahaan bidang Pertanian/Agribisnis meningkat 10 persen. Pemahaman dan pengetahuan siswa siswi SMK Swagaya 2 Purwokerto tentang Marketing Shoftskill Usaha Pertanian/Agribisnis meningkat sebesar 5 persen. Sementara pemahaman dan

pengetahuan siswa siswi SMK Swagaya 2 Purwokerto tentang keberadaan Fakultas Pertanian di Universitas Muhammadiyah Purwokerto mencapai 100 persen.

Secara umum dari kegiatan penerapan Ibm terhadap khalayak sasaran telah terjadi peningkatan :

- a. Informasi dan pengetahuan kepada siswa siswi SMK tentang bidang pertanian khususnya usaha agribisnis
- b. Ketertarikan dan minat siswa siswi SMK Swagaya 2 pada usaha Pertanian atau agribisnis.
- c. Pengetahuan tentang Softskill Marketing Usaha Pertanian/ Agribisnis

Dan guna mencapai tujuan dari kegiatan Ibm ini terhadap khalayak sasaran maka Tim Pelaksana memberikan buku buku tentang Kewirausahaan dan Marketing/ Pemasaran Pertanian/Agribisnis.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil kegiatan yang telah dilaksanakan, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

Setelah mengikuti kegiatan ini semua khalayak sasaran menunjukkan peningkatan pengetahuan dan pemahaman tentang siswa siswi SMK Swagaya 2 Purwokerto tentang bidang Pertanian /Agribisnis meningkat sebesar 15 persen, pemahaman dan pengetahuan tentang kewirausahaan bidang Pertanian/Agribisnis meningkat 10 persen. Pemahaman dan pengetahuan tentang Marketing Softskill Usaha Pertanian/Agribisnis meningkat sebesar 5 persen. Sementara pemahaman dan pengetahuan siswa siswi SMK Swagaya 2 Purwokerto tentang keberadaan Fakultas Pertanian di Universitas Muhammadiyah Purwokerto mencapai 100 persen.

Saran

Perlu dilakukan kegiatan penerapan Ibm secara lebih intensif dan kontinue terhadap khalayak sasaran agar senantiasa terjadi peningkatan pengetahuan dan pemahaman secara terus menerus terkait Softskill Marketing Usaha Pertanian/Agribisnis. Dengan demikian generasi muda menjadi lebih tertarik lagi untuk menekuni usaha dibidang Pertanian/Agribisnis.

DAFTAR PUSTAKA

- Anindita,R. 2004. *Pemasaran hasil Pertanian*. Penerbit Papyrus. Surabaya.
- Buchari, Alma, 2000. *Kewirausahaan*. Penerbit Alfabeta. Bandung.
- Downey D and Erickson, S. 1991. *Agribusiness Management*. Second Edition. Mc Graw Hill. Inc, New York.
- Firdaus M. 2009.*Manajemen Agribisnis*. Bumi Aksara. Jakarta.
- Siagian R. 1999. *Pengantar Manajemen Agribisnis*. Gajah Mada University Press. Yogyakarta.
- Tarmudji, Tarsis, 2000. *Prinsip Wirausaha*. Penerbit Liberty. Yogyakarta.
- Utami P dkk (2009). *Penataan Kurikulum Berbasis Kebutuhan Stakeholders Dalam Upaya Peningkatan Minat Siswa SLTA Terhadap Program Studi Agribisnis*. Laporan Hasil Penelitian PS Agribisnis. Fak Pertanian UMP.
- Watemin dan Utami Pujiati, 2006. *Analisis Nilai Tambah Agroindustri Getuk Goreng di Kecamatan Sokaraja Kabupaten Banyumas*. Hasil Penelitian Fakultas Pertanian.UMP